

ABSTRAK

Nabila Zamba: Pengembangan Sistem informasi Akuntansi dalam

Pengelolaan Usaha Jasa Laundry di Kota Sawahlunto

Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia mendorong pelaku usaha untuk mampu mengelola usaha secara lebih efektif dan terstruktur, terutama dalam bidang pengelolaan keuangan. Namun, masih banyak UMKM yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi secara optimal, termasuk pada usaha jasa laundry. Permasalahan yang sering ditemukan meliputi pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara sederhana, belum adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, serta belum tersusunnya laporan keuangan secara sistematis. Kondisi tersebut juga dialami oleh My Bill Laundry yang berlokasi di Kota Sawahlunto. Apabila kondisi ini terus berlangsung, maka dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan usaha serta menghambat pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Pelaksanaan proyek bisnis ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha jasa laundry pada My Bill Laundry agar proses pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efektif, tertib, dan terstruktur.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan proyek bisnis ini meliputi observasi langsung, wawancara, analisis kebutuhan usaha, perancangan sistem pencatatan keuangan sederhana, implementasi sistem informasi akuntansi, pendampingan, serta evaluasi hasil penerapan sistem. Penyusunan laporan keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan metode pencatatan berbasis kas.

Hasil pelaksanaan proyek bisnis menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha My Bill Laundry. Pemilik usaha mulai melakukan pencatatan transaksi secara rutin, mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menyusun laporan keuangan sederhana berupa laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Selain itu, penerapan sistem ini membantu meningkatkan efisiensi operasional serta mempermudah pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan usaha. Berdasarkan hasil pelaksanaan proyek bisnis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi mampu membantu UMKM jasa laundry dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, transparansi informasi keuangan, serta mendukung keberlangsungan usaha secara lebih baik dan terstruktur.

.Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Jasa Laundry, Laporan Keuangan, SAK EMKM.